**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Tingkat kesehatan Koperasi KPRI Tut Wuri Handayani Palembang pada tahun 2015, 2016, dan 2017 termasuk dalam kriteria cukup sehat dengan nilai 66.00 < x < 80.00. Pada tahun 2015 koperasi memperoleh total nilai sebesar 71,4% tahun 2016 total nilai sebesar 69,4% dan tahun 2017 total nilai sebesar 70,56%. Kondisi Koperasi KPRI Tut Wuri Handayani Palembang yang dinilai dari ketujuh rasio, sebagiannya sudah memenuhi standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 empat rasio yang sudah memenuhi standar yaitu: rasio manajemen, rasio efisiensi, rasio likuiditas, serta rasio kemandirian dan pertumbuhan. Tiga rasio yang belum memenuhi standar yaitu: rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, serta rasio jatidiri koperasi.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka penulis memberikan saran sebaiknya Koperasi KPRI Tut Wuri Handayani Palembang dapat mengelola penggunaan modal sendiri. Koperasi KPRI Tut Wuri Handayani Palembang juga sebaiknya menggunakan modal yang ada pada koperasi secara produktif. Dengan demikian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi mendapatkan hasil yang maksimal, serta sebaiknya Koperasi KPRI Tut Wuri Handayani Palembang lebih mengutamakan memberikan pinjaman kepada anggota agar koperasi bisa memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan bisa meningkatkan partisipasi bruto.